

ANALISIS PENERAPAN ACTIVITY-BASED COSTING UNTUK PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI YANG AKURAT PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI (STUDI KASUS: PT XYZ)

Lusia Liliyani¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode Activity-Based Costing pada PT XYZ dan membandingkan perhitungan sistem tradisional dan Activity-Based Costing System (ABC). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif komparatif dengan membandingkan hasil perhitungan antara sistem tradisional dengan ABC. Objek penelitian ini adalah perusahaan jasa konstruksi, PT XYZ. Data yang diambil merupakan data sekunder berupa laporan harga pokok produksi objek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode tradisional dan metode Activity-Based Costing (ABC). Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode tradisional kurang akurat karena membagi keseluruhan biaya selama periode tertentu dengan satu pemicu biaya. Perhitungan sistem tradisional menyebabkan *undercosted* ataupun *overcosted* dibandingkan dengan perhitungan ABC. Metode ABC, dengan mengalokasikan biaya *overhead* berdasarkan aktivitas, terlihat lebih tepat untuk digunakan. Metode ABC memastikan alokasi biaya *overhead* bisa memenuhi biaya dari konsumsi untuk setiap produk. Keuntungan dari metode ABC menyebabkan pengembangan dari penelitian ini yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai peran metode ABC untuk menetapkan biaya produk yang akurat.

Kata Kunci: Activity-Based Costing, Sistem Tradisional, Harga Pokok Produksi

¹ Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bakrie

**ANALYSIS OF ACTIVITY-BASED COSTING IMPLEMENTATION FOR
DETERMINING THE ACCURATE COST OF GOOD SOLD IN CONSTRUCTION
COMPANY
(CASE STUDY: PT XYZ)**

Lusia Liliyani²

ABSTRACT

This research aims to analyze the implementation of Activity-Based Costing System on PT XYZ and also to compare the calculation of conventional system and Activity-Based Costing System. Research method used in this study is comparative descriptive qualitative by comparing the calculation of conventional system and Activity-Based Costing System. Research objects are the company of construction, PT XYZ. This research uses secondary data in the form of cost of goods sold reports. Result from this research indicates that there were significant differences between the calculation of conventional method and Activity-Based Costing System (ABC). The calculation of cost of goods sold with conventional system is less accurate because it divides the entire cost over a certain period with one cost driver. The calculation of conventional system cause an undercost or overcost than the calculation of ABC system. ABC, by using the allocation of overhead cost based on activities, seems more appropriate to use. ABC system led to the allocation of overhead cost is able to bring compliance cost of consumption for each product. Benefits of ABC system is causing the development of the research that aims to provide an understanding of the role of activity based costing to assign an accurate cost of the product.

Key words: Activity-Based Costing, Conventional System, Cost of Good Sold

² Student of Universitas Bakrie, Accounting Major